

TEKAN ANGKA INFLASI, PEMKAB SLEMAN GELAR PASAR MURAH

Bulog Pastikan Stok Beras Relatif Aman

SLEMAN (KR) - Untuk menekan inflasi dan menjaga ketersediaan stok bahan pangan pokok di wilayah Kabupaten Sleman, Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sleman bersama Bulog menyelenggarakan Pasar Murah secara masif di 17 Kapanewon. Pasar Murah ini diselenggarakan mulai tanggal 14 hingga 21 Februari 2023 di lokasi yang berbeda.

Mengawali program tersebut, Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo bersama TPID Kabupaten Sleman dan Bulog melakukan tinjauan secara langsung di lokasi pertama penyelenggaraan Pasar Murah yaitu Kantor Kapanewon Depok, Selasa (14/2).

"Kegiatan pasar murah ini di wilayah Kabupaten Sleman diselenggarakan di beberapa lokasi dengan tujuan untuk menekan inflasi daerah. Pada hari ini, pasar murah diawali di Kantor Kapanewon Depok, Kapanewon

Ngaglik dan Prambanan," jelas Bupati.

Menurutnya, Pemkab Sleman bekerjasama dengan Bulog untuk menyediakan berbagai komoditas dalam program Pasar Murah tersebut. Adapun komoditas yang tersedia yaitu beras medium, beras premium, gula, minyak goreng curah kemasan, minyak goreng premium, dan tepung terigu.

Sementara itu, Pimpinan Perum Bulog Kantor Wilayah Yogyakarta Muhammad Attar Rizal menyebut,

dalam program pasar murah ini, pihaknya menyiapkan 10 ton beras ditambah komoditas lain untuk lokasi Kapanewon Depok. Sementara di lokasi Prambanan dan Ngaglik disediakan 7 ton beras. Secara keseluruhan jumlah beras yang disiapkan untuk rangkaian pasar murah ini sebanyak 120 ton. "Untuk seluruhnya (lokasi pasar murah) ada 120 ton beras di 17 titik. Insha Allah semua berjalan dengan baik," jelasnya.

Muhammad Attar Rizal ju-

ga menyampaikan bahwa persediaan beras yang ada di Bulog relatif aman untuk menghadapi bulan puasa dan Idul Fitri. Stok beras juga akan terus bertambah seiring adanya panen.

Dalam penyelenggaraan pasar murah ditetapkan syarat bagi konsumen atau pembeli yang datang. Di antaranya diharuskan ber-KTP Sleman dan pembatasan maksimal pembelian komoditas per orang yaitu untuk beras medium 10 kg, beras premium 20kg, gula 5kg, minyak goreng curah kemasan 2 liter, minyak goreng premium 5 liter, dan tepung terigu 5kg.

Usai melakukan peninjauan pasar murah di Kantor Kapanewon Depok, Bupati Kustini bersama dengan



KR-Istimewa

Bupati Kustini dan jajaran TPID Sleman mengunjungi salah satu pasar.

TPID Sleman yang terdiri dari Plh. Wakapolresta Sleman AKBP Darno, Kajari Sleman Widagdo, Dandim

Sleman Letkol Arm Danny A.P Girsang, beserta Bagian Perekonomian Setda Sleman dan Disperindag Sleman,

melanjutkan tinjauan di dua lokasi pasar yaitu Pasar Colombo dan Pasar Prambanan. (Has)-f

AMPTA Terima Hibah Peralatan Penunjang



KR-Istimewa

Tim monev mengecek peralatan hibah Kemendikbud Ristek.

SLEMAN (KR) - Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA Yogyakarta pada akhir tahun 2022 menerima perangkat bantuan Program Fasilitas Penunjang Riset di Bidang Inovasi Pembelajaran Tahun Ang-

garan 2022 dari Kemendikbud Ristek. Bantuan peralatan yang diberikan berupa laptop 5 unit, LCD Proyektor sejumlah 11 unit, Smart View Board 86 Inch sejumlah 1 unit dan Uninterruptible Power Supply

(UPS) sejumlah 2 unit. Total bantuan yang diberikan senilai Rp 545.000.000.

Menindaklanjuti pemberian bantuan peralatan hibah tersebut Kemendikbud Ditjendikti menukarkan tim untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap alat bantuan hibah yang diberikan ke STP AMPTA. Tim tersebut terdiri dari Irvan Yuliasono sebagai ketua, Dwi Yunanto dan Harri Irawan sebagai anggota. Kunjungan tim tersebut diterima Ketua STP AMPTA Yogyakarta Drs Prihatno MM. (Has)-f

PEMKAB GELAR BORONG BARENG

Tingkatkan Kunjungan Pasar Transit Sidokarto

GODEAN (KR) - Pemkab Sleman melakukan promosi melalui program borong bareng untuk meningkatkan kunjungan di Pasar Transit Sidokarto Godean. Program borong bareng ini dikemas dengan kegiatan senam bersama dengan tajuk borong bareng bugur yang melibatkan Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Sleman, PKK tingkat Kapanewon Godean, Dharma Wanita dan para pedagang pasar.

"Pasar transit yang berada di Sidokarto ini merupakan salah satu fasilitas bagi para pedagang yang sebelumnya menempati Pasar Godean yang saat ini dilakukan revitalisasi oleh Kementerian PUPR RI. Lokasi transit ini bersifat sementara sampai dengan bulan Mei tahun 2023, kemudian para pedagang akan menempati Pasar Relokasi di Dusun

Berjo Kulon Kalurahan Sidoluhur Godean," ujar Bupati Sleman Kustini, Selasa (14/2).

Sementara Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi menuturkan bahwa program borong bareng bugur yang dilakukan di Pasar Transit Sidokarto ini merupakan salah satu bagian dari Gerakan Meramaikan Pasar (GEMPAR) yang saat ini tengah digalakkan Pemkab Sleman. Selain borong bareng, berbagai upaya lain telah dilakukan Disperindag sebagai upaya meningkatkan kunjungan di Pasar Tradisional.

"Antara lain bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Sleman untuk memberikan edukasi dini kepada anak didik PAUD dan TK dalam kegiatan Market Day, berkolaborasi dengan influencer untuk memperkenalkan pasar tradisional," jelas Mae. (Has)-f

SIAGA 1 JELANG PEMILU 2024 Bawaslu Sleman Bagikan 2.000 Stiker

SLEMAN (KR) - Tepat 1 tahun menjelang hari pemungutan suara Pemilu 2024 pada 14 Februari 2024, Bawaslu Sleman menggelar aksi simpatik dengan membagikan 2.000 stiker kepada warga Sleman, Selasa (14/2). Aksi simpatik ini untuk mendorong partisipasi masyarakat turut serta menyaksikan pengawasan Pemilu 2024 di Kabupaten Sleman.

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Hubungan Masyarakat (P2H) Bawaslu Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar mengatakan, aksi simpatik digelar di empat titik, yakni di perempatan lampu merah Deggung Kapanewon Sleman, lampu merah pertigaan besi Kapanewon Ngaglik, lampu merah perempatan

Tajem Kapanewon Depok, dan lampu merah perempatan Pasar Godean Kapanewon Godean. Seluruh anggota Bawaslu Sleman, Ibnu Darpito, Vici Herawati, dan Mujibur Rahman turun langsung mendampingi jajaran Panwaslu Kecamatan se-

Kabupaten Sleman dalam aksi simpatik pembagian 2.000 stiker tersebut.

"Bawaslu tentu berharap, menjelang 1 tahun pemungutan suara Pemilu 2024 ini seluruh warga Sleman turut serta berpartisipasi mengawasi jalannya setiap tahap-

an pemilu nanti demi terciptanya pemilu yang damai, luber, jurdil, dan berintegritas di Sleman," kata Arjuna.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Data Informasi (PP dan Datin) Bawaslu Sleman Ibnu Darpito menambahkan, stiker yang dibagikan bertuliskan sejumlah ajakan. Di antaranya, Lawan Politik Uang, Cegah Hoax, Ciptakan Pemilu Tertib, Sejuk, Damai, Tolak Pemilu SARA, Saring Sebelum Sharing, dan ASN Wajib Netral di Pemilu 2024. Selain membagikan stiker, di setiap lokasi juga dibentangkan spanduk sosialisasi bertuliskan 'Ayo Awasi Bersama Tahapan Pemilu 2024' dan 'Mari Bergabung Komunitas Digital Pengawasan Pemilu Jarimu Awasi Pemilu'. (Sni)-d



KR-Istimewa

Petugas Bawaslu membagikan stiker kepada masyarakat.

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Konsen Terhadap Pemberdayaan Warga Miskin

SLEMAN (KR) - Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta sangat konsen terhadap pemberdayaan masyarakat miskin. Salah satu langkah yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan guna menciptakan UMKM baru dalam rangka menekan angka kemiskinan di Kabupaten Sleman.

"Saya cukup konsen untuk pemberdayaan warga kurang mampu atau miskin. Supaya mereka bisa keluar dari jurang kemiskinan," kata Haris saat membuka obrolan dengan KR, Selasa (14/2).

Sadar betul bahwa dirinya bisa duduk di kursi legislatif ini karena dukungan dari rakyat, Haris berusaha semaksimal mungkin juga memperjuangkan untuk kepentingan rakyat. Khususnya masyarakat yang miskin yang sangat butuh perhatian dari pemerintah daerah.

"Saya bisa duduk di legislatif itu karena dipercaya dan dipilih oleh rakyat. Sebagai balasannya, saya harus memperjuangkan aspirasi rakyat. Utamanya bisa menye-

Haris Sugiharta SIP
Ketua DPRD Sleman



jahterakan masyarakat kecil," ucap politisi Fraksi PDI Perjuangan ini.

Dalam program pokok pikiran (pokir) dewan dari Haris, sebagian diarahkan dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat miskin maupun warga yang belum punya pekerjaan. Di antaranya pelatihan budidaya ayam joper, pemasaran hasil perkebunan dan hortikultura, pemasaran hasil olahan pertanian, pemasaran hasil olahan perikanan, manajemen berbasis online, pelatihan catering, menjahit dan lainnya. "Pelatihan ini dalam rangka menambah skill atau kemampuan masyarakat miskin atau penganggu-

ran di Kabupaten Sleman," ucap warga Banyurejo Tempel ini.

Setelah pelatihan ini selesai, Haris meminta kepada dinas terkait untuk tetap memberikan pendampingan sampai tingkat pemasaran. Sehingga masyarakat ini bisa membuka usaha dan dapat memasarkan produknya. "Selama ini dinas itu hanya memberikan pelatihan saja. Kami berharap mereka itu tetap didampingi sampai tingkat pemasaran. Kalau perlu ditunjukkan atau ikut memasarkan produk mereka," pintanya.

Dengan kondisi seperti itu, diharapkan nanti akan muncul pelaku UMKM baru di masing-masing wilayah. Tujuannya untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Sleman. "Kami ingin setiap padukuhan atau kalurahan itu banyak bermunculan UMKM baru sebagai penggerak ekonomi wilayah. Supaya nantinya bisa menekan angka kemiskinan karena warga kurang mampu sudah bisa mandiri secara ekonomi," pungkas Haris. (Sni)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com